

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:14) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara random/acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data mengenai perbandingan tingkat efektivitas antara metode individual dan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a*.

Dalam sebuah kerangka kerja penelitian, diperlukan sebuah desain penelitian. Desain penelitian merupakan sebuah strategi dasar yang digunakan untuk menggali informasi-informasi terkait penelitian yang dilakukan secara akurat serta tepat dan dapat diinterpretasikan (Polit dan Hunger, 2005).

Sesuai dengan rumusan masalah yang sebagaimana telah dirumuskan, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment*. Jenis desain penelitian ini dipilih karena kelompok kontrol tidak dapat berfungsi secara sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Metode eksperimen kuasi digunakan karena variabel yang digunakan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perbandingan tingkat efektivitas metode klasikal dengan metode individual pada sistem *Yanbu'a*. Desain penelitian *quasi eksperiment* ini menggunakan jenis pendekatan *Nonivalent control group design with pretest adn posttest*. Dalam desain ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara tidak random/acak ,yaitu kelompok eksperimen (kelompok pertama yang menggunakan metode individual dalam pengajaran dengan sistem *Yanbu'a*). Dan kelompok kontrol (kelompok kedua yang menggunakan metode klasikal dalam pengajaran dengan sistem *Yanbu'a*). Kedua kelompok tersebut kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

O ₁	X	O ₂
.....		
O ₃		O ₄

B. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117). Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung. Berikut data jumlah santri di TPQ Bahrul Uluum:

Tabel 3.1
Jumlah Santri di TPQ Bahrul Uluum

No	Jilid	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Jilid Pemula	7 orang	1 orang	8 orang
2	Jilid 1	5 orang	5 orang	10 orang
3	Jilid 2	10 orang	8 orang	18 orang
4	Jilid 3	12 orang	5 orang	17 orang
5	Jilid 4	6 orang	4 orang	10 orang
6	Al-Qur'an	9 orang	16 orang	25 orang
7	Kesantrian	3 orang	5 orang	8 orang
Total		52 orang	44 orang	96 orang

Sedangkan sampel adalah merupakan sebagian wakil dari populasi. (Arikunto, 2013 : 174). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah Santri jilid 3 dan 4 TPQ Bahrul Uluum. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas tujuan tertentu yaitu untuk mengetahui tingkat perbandingan keefektivan metode, bukan didasarkan atas strata, random atau daerah. Alasan mengapa sampel diambil dari jilid tersebut dikarenakan para santri jilid tersebut dirasa sudah cukup paham untuk dijadikan subjek penelitian. Pada jilid 3 dan 4 metode *Yanbu'a*, materi yang diajarkan merupakan materi yang krusial untuk dipelajari.

Tabel 3.2
Daftar Santri Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Jilid
1	A. Aflachul Ardhan	Laki – laki	Jilid 3
2	Adi Santoso	Laki – laki	Jilid 3
3	Aditia Eka P	Laki – laki	Jilid 3
4	Aisyah Ajeng P.S	Perempuan	Jilid 3
5	Atmoko	Laki – laki	Jilid 3
6	Deni Prasetyawan	Laki – laki	Jilid 3

7	Fasa Eka Pratiwi	Perempuan	Jilid 3
8	Hilda Septiyana S	Perempuan	Jilid 3
9	Kiki Septa Wicaksono	Laki – laki	Jilid 3
10	Muhammad Abdul Aziz	Laki – laki	Jilid 3
11	Reno Prasetyo	Laki – laki	Jilid 3
12	Sasa Puspitasari	Perempuan	Jilid 3
13	Syarif Danar K.	Laki – laki	Jilid 3
No	Nama	Jenis Kelamin	Jilid
14	Tria Junita Sari	Perempuan	Jilid 3
15	Viona Afni C.P	Perempuan	Jilid 3
16	Aisyah Kirania D.	Perempuan	Jilid 4
17	Aldi Al Hafizh	Laki – laki	Jilid 4
18	Bayu Budi N	Laki – laki	Jilid 4
19	Bayu Eka Saputra	Laki – laki	Jilid 4
20	Chaisia Firnayla	Perempuan	Jilid 4
21	Hanif Amarali	Laki – laki	Jilid 4
22	Safira Maulida T	Perempuan	Jilid 4
23	Seira Atiqa	Perempuan	Jilid 4
24	Yuda Dwi S	Laki – laki	Jilid 4

Lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung, Jawa Tengah. Hal ini didasarkan karena tempat tersebut dekat dan memungkinkan untuk dijangkau oleh peneliti. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2013 : 188).

Subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Bapak Renal Sugiyanto selaku ketua dewan ustad TPQ Bahrul Uluum
- b. Ustad/Ustadzah TPQ Bahrul Uluum
- c. Santri - santri TPQ Bahrul Uluum

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap setiap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 1997: 158). Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data dalam proses pembelajaran menggunakan sistem *Yanbu'a* serta untuk mengetahui keadaan umum responden di TPQ Bahrul Uluum Bulu, Temanggung, Jawa Tengah. Observasi lapangan dilakukan secara partisipan dimana peneliti ikut andil dan terjun secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ Bahrul Uluum. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut turut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Observasi lapangan di mulai sejak tanggal 15 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 5 Desember 2017. Observasi lapangan tidak dilakukan setiap hari, setiap malam jumat TPQ diliburkan. Oleh karena itu observasi lapangan dilakukan seminggu maksimal sebanyak 6 kali.

2. Tes

Tes merupakan seperangkat stimulus yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan data yang nantinya akan digunakan sebagai dasar penetapan berupa skor angka. Metode tes ini digunakan untuk mengumpulkan data santri yang membaca jilid *Yanbu'a* dengan model klasikal dan individual di TPQ Bahrul Uluum Bulu, Temanggung, Jawa Tengah. Jenis tes yang digunakan adalah tes secara lisan dengan kisi-kisi tes yang sudah disediakan. Ada dua jenis tes yang dilakukan, yang pertama jenis *pretest*, tes ini dilakukan sebelum metode klasikal dilaksanakan pada kedua kelompok tersebut. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal santri dalam membaca *Yanbu'a*. Yang kedua yaitu jenis *posttest*, tes ini dilakukan setelah dirasa pelaksanaan eksperimen metode klasikal sudah cukup. Tes ini juga diberikan kepada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat perbandingan antara kedua metode tersebut. Jenis tes yang dilakukan adalah tes prestasi atau *achievement test* yang merupakan bentuk tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Bentuk tes yang diujikan berupa tes lisan. Tes tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan psikomotorik santri dalam membaca Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* serta untuk membandingkannya antara sebelum dengan sesudah

dilakukan pembelajaran dengan metode klasikal. Data yang digali melalui teknik ini adalah :

- 1) Kemampuan santri melafadzkan huruf hijaiyyah berkharakat
- 2) Kemampuan santri membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya
- 3) Kemampuan santri menempatkan makhroj pada huruf sukun.
- 4) Kemampuan santri membaca tanwin
- 5) Kemampuan santri membaca mim sukun dan huruf tafkhim
- 6) Kemampuan santri membaca angka.
- 7) Kemampuan santri membaca qalqalah dengan baik dan benar
- 8) Kemampuan santri membaca tasydid dan gunnah pada mim dan nun tasydid
- 9) Kemampuan santri memahami bacaan yang mengandung Hamzah washol
- 10) Kemampuan santri membaca ayat atau surah secara fasih dan bena

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yaitu berupa arsip-arsip. Dokumentasi ini merupakan data pendukung yang dikumpulkan peneliti untuk melengkapi data penelitian. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat

diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Arikunto, 2009 : 103). Data yang dikumpulkan berupa profil, keadaan tempat, sarana prasarana serta keadaan para pengajar dan santri di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung, Jawa Tengah.

4. Wawancara

Menurut Sugiono, (2011:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti. Jenis wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara yang bersifat semiterstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti mewawancarai beberapa responden diantaranya ketua dewan ustad , beberapa ustad-ustadah dan juga beberapa santri TPQ Bahrul Uluum.

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013 : 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan cara pengujiannya, jenis uji validitas pada penelitian ini adalah validitas internal. Validitas tersebut dapat tercapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Validitas instrumen dalam penelitian ini harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi) dikarenakan instrumen tersebut berbentuk test dan digunakan untuk mengukur prestasi belajar serta mengukur efektivitas penggunaan metode individual dan klasikal dalam sistem *Yanbu'a*.

Instrumen test telah diuji coba kepada 24 santri di TPQ Bahrul Uluum Temanggung Jawa Tengah. Instrumen terdiri dari 10 butir soal (item), dimana tiap butir soal disiapkan 3 interval jawaban. Dimana pengukuran skalanya menggunakan *rating scale*, dalam skala ini responden menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Responden diberikan nilai 3 jika mampu membaca secara fasih dan benar, diberikan nilai 2 jika mampu membaca secara benar namun tidak lancar atau terbata-bata, dan responden diberikan nilai 1 jika tidak mampu membaca benar sekalipun lancar. Jawaban terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi skor 3 dengan hasil validitas konstruksi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skor Hasil uji Instrumen Tes

No. Res	Skor untuk item nomor										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	13
2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	23

3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	15
4	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	18
5	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	16
6	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	16
7	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	24
8	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	26
9	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	13
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
11	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	23
12	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
13	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	17
14	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	15
15	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	15
16	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	26
17	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	24
18	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	20
19	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
20	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	24
21	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	21
22	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	17
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Menurut Mansur (1979) dalam buku Metode Penelitian Pendidikan karya Sugiyono menyatakan bahwa “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.” Korelasi yang digunakan adalah korelasi produk moment. Korelasi ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Adapun rumus untuk mencari r tabel ialah

$$(df) = n -$$

Dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dengan signifikansi 5%. Dengan demikian besarnya df dapat dihitung $24-2=22$ dengan $df=22$ dan r tabel 0,404.

Berdasarkan data yang terkumpul dari 24 responden yang ditunjukkan pada tabel, maka terdapat 10 koefisien korelasi (jumlah butir 10) . hasil analisis item ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.4
TABEL UJI VALIDITAS

No Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,456	0,404	Valid
2	0,882	0,404	Valid
3	0,720	0,404	Valid
4	0,673	0,404	Valid
5	0,863	0,404	Valid
6	0,445	0,404	Valid
7	0,768	0,404	Valid
8	0,755	0,404	Valid
9	0,744	0,404	Valid
10	0,816	0,404	Valid

Dari uji coba tersebut dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi pada semua butir soal di atas 0,404, sehingga semua butir instrumen tes pembelajaran *Yanbu'a* dinyatakan valid. Butir soal yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 2 dengan koefisien 0,882 dan paling rendah adalah butir nomor 6 dengan koefisien 0,456.

Sementara itu untuk uji validitas isi instrumen yang berbentuk test pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Dilihat dari jumlah skor kriterium(bila tiap butir mendapatkan skor tertinggi) = $3 \times 10 \times 24 = 720$.

Untuk skor tertinggi tiap butir = 3, jumlah butir soal = 10, dan jumlah responden = 24. Dengan demikian menurut persepsi 24 santri, $720 : 1200 = 60\%$ nilai tersebut termasuk dalam kategori interval cukup baik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. (Ghozali, 2011 : 47). Reliabilitas mengartikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur derajat kestabilan dari suatu alat ukur (Tuhuleley, 2016 : 80). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 3.5

TABEL UJI RELIABILITAS
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	11

Uji reliabilitas ini menggunakan Alpha Cronbach's dalam SPSS. Dari gambar output di atas, di ketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,771, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 24 pada signifikasi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,404. Kesimpulannya

$\text{Alpha} = 0,771 > r \text{ tabel} = 0,404$ artinya item-item soal tes dalam pembelajaran *Yanbu'a* dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013 : 207). Setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan-permasalahan serta membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan dalam skripsi ini.

Dalam menganalisis data mengenai penggunaan metode *Yanbu'a* dalam kelas individual maupun klasikal digunakan analisis data berupa data kuantitatif atau analisis data yang berbentuk angka-angka. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul hasil hasil penelitian yang peneliti ajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan statistik dengan SPSS Statistic 17.0 *software*. Berikut langkah-langkah penelitian :

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data ini menggunakan uji statistik non-

parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS Statistic 17.0 *Software*. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu :

H_0 = Jika $Sig \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

H_a = Jika $Sig \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homonegitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari asumsi yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS..

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis pada tahap ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan penulis tentang penggunaan metode klasikal lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode individual dalam pembelajaran dengan sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung Jawa Tengah. Adapun teknik menguji analisa tersebut menggunakan statistik dengan rumus *One sample t-test*.

3. Analisis Lanjut

Hipotesis lanjut merupakan analisis lanjut yang diberikan oleh peneliti atas dasar analisis – analisis sebelumnya, terutama analisis uji hipotesis. Hasil analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesa. Harga t_{hitung} tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Kemudian dibandingkan pada t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% ataupun taraf signifikansi 5%.

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa apabila t hitung lebih kecil dari t_{tabel} maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a ditolak dan H_0 diterima.